BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin cepat dan dinamis menuntut para pelaku usaha untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan, baik dalam aspek operasional maupun pengelolaan keuangan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Septiani et al., 2025). Oleh karena itu, keberlangsungan dan perkembangan UMKM perlu didukung oleh pengelolaan usaha yang baik, khususnya dalam bidang keuangan. Menurut Septiani et al., 2025 pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu usaha. Melalui penerapan akuntansi yang tepat, pelaku usaha dapat memperoleh informasi keuangan yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengambilan keputusan (Septiani et al., 2025).

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan UMKM adalah penyusunan laporan keuangan yang rapi dan mudah dipahami karena laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan usaha. Selain itu, laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan usaha serta menjadi dasar dalam mengevaluasi kinerja dan menentukan strategi bisnis di masa mendatang. Namun, pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal. Septiani et al. (2025)

menyatakan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan transaksi secara manual dan sederhana, bahkan ada yang belum melakukan pencatatan secara teratur. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan belum mampu menggambarkan kondisi usaha secara menyeluruh. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan, serta rendahnya penguasaan teknologi menjadi beberapa kendala yang sering dihadapi UMKM dalam pengelolaan keuangannya. Akibatnya, pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengendalikan keuangan, mengevaluasi kinerja usaha, serta mengambil keputusan yang tepat untuk pengembangan usahanya (Septiani et al., 2025).

Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu usaha. Menurut Selvinia et al., 2025 laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi dalam pengelolaan keuangan usaha. Melalui laporan keuangan, pemilik usaha dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan yang meliputi jumlah aset yang dimiliki, kewajiban yang harus dipenuhi, modal yang tersedia, serta tingkat laba atau rugi yang diperoleh selama periode tertentu. Informasi tersebut menjadi dasar bagi pemilik usaha dalam mengevaluasi kinerja usaha, merencanakan kegiatan operasional, dan menentukan strategi pengembangan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi sangat diperlukan agar informasi yang dihasilkan akurat, relevan, dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan (Selvinia, Julian Tika, et al., 2025).

Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat efisiensi operasional usaha, mengendalikan penggunaan dana, serta merencanakan strategi pengembangan usaha di masa yang akan datang. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan membantu pemilik usaha dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas usaha, mengukur pencapaian kinerja, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. (Selvinia, Tika, et al., 2025) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang penting dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan ekonomi bagi suatu usaha. Sementara itu, Tsaqifah et., 2024 menjelaskan bahwa laporan keuangan tidak hanya berfungsi untuk mengetahui laba atau rugi usaha, tetapi juga sebagai alat kontrol, pengukuran biaya, dan bahan evaluasi kegiatan usaha sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional (Tsaqifah et al., 2024). Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai alat pengendalian dan evaluasi usaha yang dapat mendukung keberlangsungan serta pengembangan usaha di masa mendatang.

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, kebutuhan akan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu menjadi semakin penting. Pelaku usaha dituntut untuk mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif agar dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan sistem pencatatan akuntansi yang baik sehingga seluruh transaksi yang terjadi dapat dicatat dan dilaporkan secara sistematis. Namun pada kenyataannya, masih banyak usaha mikro, kecil, dan menengah yang belum menerapkan sistem pencatatan akuntansi secara optimal (Nikmah et al., 2023).

Meskipun memiliki peran penting dalam perekonomian, sebagian UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Banyak pelaku UMKM yang hanya melakukan pencatatan sederhana terhadap transaksi usaha sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum memadai untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Manuji et al., 2026).

Keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan sering kali menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya secara pasti. Pemilik usaha tidak dapat mengetahui secara jelas besarnya keuntungan yang diperoleh, nilai persediaan yang tersedia, jumlah piutang yang harus ditagih, maupun kewajiban yang harus dibayarkan. Akibatnya, pengambilan keputusan usaha sering dilakukan berdasarkan perkiraan tanpa didukung oleh informasi keuangan yang memadai (Manuji et al., 2026). Kondisi tersebut tentu dapat menghambat perkembangan usaha dalam jangka panjang.

Menyadari pentingnya laporan keuangan bagi UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dirancang secara sederhana agar dapat diterapkan oleh pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya dan pemahaman akuntansi. SAK EMKM mengatur penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas secara lebih jelas dan mudah dipahami (Fandil & Sarbullah, 2023).

Penerapan SAK EMKM diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM. Dengan adanya laporan keuangan yang

sesuai standar, pelaku usaha dapat memperoleh informasi yang lebih relevan, andal, dan dapat dibandingkan antarperiode. Selain itu, laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM juga dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal seperti investor, kreditur, maupun lembaga keuangan yang memerlukan informasi keuangan sebagai dasar dalam memberikan pendanaan kepada pelaku usaha. Selain penerapan standar akuntansi, penggunaan teknologi informasi juga menjadi faktor penting dalam mendukung penyusunan laporan keuangan. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan dalam berbagai bidang, termasuk bidang akuntansi (Nisa & Susilo, 2025). Saat ini, proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan tidak lagi harus dilakukan secara manual, melainkan dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer yang dirancang khusus untuk kebutuhan akuntansi.

Pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Ayem et al., 2024). Selain itu, penerapan akuntansi digital dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam pencatatan transaksi, meningkatkan akurasi data, serta memudahkan proses analisis dan pengambilan keputusan keuangan (Ulfha et al., 2025). Penggunaan aplikasi akuntansi juga mampu mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan mempercepat penyusunan laporan keuangan karena sebagian proses dilakukan secara otomatis oleh sistem. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi akuntansi menjadi salah satu solusi yang dapat membantu pelaku UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan usaha.

Penggunaan aplikasi akuntansi dalam kegiatan pengelolaan keuangan

UMKM semakin berkembang seiring dengan kebutuhan akan sistem pencatatan yang cepat, akurat, dan terintegrasi. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan adalah Zahir *Accounting*. Berdasarkan penelitian oleh Setiawan dan Hakim (2022), Zahir *Accounting* merupakan *software* akuntansi yang fitur-fiturnya mampu memenuhi kebutuhan pencatatan transaksi pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa maupun penjualan barang, mencakup proses pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam mengolah data akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual, di antaranya dengan berfungsi sebagai penyimpan data, mempermudah pencarian dan pengecekan data, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, Zahir *Accounting* juga terbukti mampu menghasilkan hasil pengolahan data yang lebih akurat serta mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih relevan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, penggunaan Zahir *Accounting* terbukti memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi pada UMKM (Setiawan & Hakim, 2022).

Toko Planet Elektronik Siteba merupakan usaha yang bergerak di bidang perdagangan elektronik. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, toko ini melakukan berbagai transaksi seperti pembelian barang dagang, penjualan tunai, pembayaran utang, penerimaan piutang, serta transaksi operasional lainnya. Banyaknya transaksi yang terjadi menuntut adanya sistem pencatatan yang mampu menghasilkan informasi keuangan secara tepat dan cepat. Namun, penyusunan

laporan keuangan yang belum sepenuhnya mengacu pada SAK EMKM dapat menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan belum optimal sebagai dasar pengambilan keputusan. Pentingnya laporan keuangan bagi keberlangsungan usaha serta perlunya penerapan standar akuntansi yang sesuai, maka diperlukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan memanfaatkan aplikasi Zahir *Accounting* pada Toko Planet Elektronik Siteba. Melalui penggunaan aplikasi tersebut diharapkan proses pencatatan transaksi dapat dilakukan secara lebih efektif dan laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang lebih akurat, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Aplikasi Zahir *Accounting* dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Toko Planet Elektronik Siteba".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Aplikasi Zahir *Accounting* dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Toko Planet Elektronik Siteba?.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan aplikasi Zahir *Accounting* dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan

Menengah (SAK EMKM) Pada Toko Planet Elektronik sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya mengenai penerapan teknologi informasi melalui aplikasi Zahir *Accounting* dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha dagang.

2. Manfaat Praktis

   A. Bagi Toko Planet Elektronik Siteba

      Manfaat Praktis Tugas Akhir bagi Toko Planet Elektronik Siteba:

      Penelitian ini diharapkan dapat membantu Toko Planet Elektronik Siteba dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sehingga menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Selain itu, penggunaan aplikasi Zahir *Accounting* diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan.

   B. Bagi Universitas Dharma Andalas

      Manfaat Praktis Tugas Akhir bagi Universitas Dharma Andalas:

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Universitas Dharma Andalas dalam menambah referensi ilmiah dan literatur di bidang akuntansi, khususnya mengenai penerapan SAK EMKM dan

penggunaan aplikasi Zahir *Accounting* dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa lain dalam penyusunan tugas akhir pada masa yang akan datang.

C. Bagi Penulis

Manfaat Praktis Tugas Akhir bagi Penulis:

Penelitian ini dapat menambah pemahaman, pengalaman, dan keterampilan penulis dalam menerapkan ilmu akuntansi yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta penggunaan aplikasi Zahir *Accounting* dalam praktik nyata pada perusahaan dagang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian penulis melakukan pengumpulan data melalui beberapa metode berikut:

1. Observasi

   Menurut Sugiyono (2020), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan operasional dan proses pencatatan transaksi keuangan pada Toko Planet Elektronik Siteba. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh gambaran nyata mengenai sistem pencatatan yang berjalan serta proses penyusunan laporan keuangan yang digunakan oleh pihak toko (Sugiyono, 2020).

2. Wawancara

   Menurut Sugiyono (2020), wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pemilik atau pihak yang bertanggung jawab terhadap keuangan Toko Planet Elektronik Siteba. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sistem pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, serta kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan (Sugiyono, 2020).

3. Dokumentasi

   Menurut Sugiyono (2020), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bukti transaksi seperti nota penjualan, faktur pembelian, serta bukti kas masuk dan kas keluar di Toko Planet Elektronik Siteba. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi Zahir *Accounting* (Sugiyono, 2020).

4. Studi Pustaka

   Menurut Sugiyono (2020), studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, studi pustaka digunakan untuk memperoleh landasan teori mengenai SAK EMKM serta penggunaan aplikasi Zahir *Accounting*

sebagai dasar dalam mendukung penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2020).

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini lebih terarah dan sistematis, maka penulisan disusun ke dalam beberapa bab yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dilakukan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung penelitian, seperti pengertian akuntansi, laporan keuangan, SAK EMKM, penjelasan mengenai aplikasi Zahir Accounting yang digunakan sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan gambaran umum Toko Planet Elektronik Siteba, struktur organisasi, data aset tetap, persediaan, neraca saldo, transaksi usaha, serta penerapan aplikasi Zahir Accounting dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini menyajikan rangkuman akhir dari temuan yang didapat setelah proses analisis dan diskusi, serta memberikan rekomendasi yang relevan berdasarkan hasil tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi referensi atau sumber-sumber informasi yang berfungsi dalam penulisan tugas akhir ini dan tercantum dalam setiap bab sebelumnya.

LAMPIRAN

Mencakup dokumentasi dan data tambahan yang diperoleh dari lokasi penelitian sebagai pelengkap laporan.